

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross sectional* untuk menilai hubungan Riwayat keluarga dengan diferensiasi histologi pada pasien kanker payudara. *Cross sectional* merupakan salah satu dari penelitian yang bersifat analitik observasional dimana pada penelitian *cross sectional* peneliti melakukan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat tertentu (*point time approach*). Pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi pasien kanker payudara, kemudian dilihat hasil pemeriksaan histopatologi untuk melihat diferensiasi histologi pada pasien kanker payudara, kemudian mencari riwayat keluarga menggunakan kuisioner lalu dicari hubungan di antara keduanya.

2. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Semua pasien yang terdiagnosis kanker payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

2. Sampel

Sampel kasus dalam penelitian ini adalah pasien kanker payudara yang melakukan pemeriksaan histopatologi di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dan memiliki riwayat keluarga

a. Pengambilan sampel

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya

b. Besar sampel

Sesuai dengan jenis penelitian analisis numerik berpasangan dan metode penelitian ini (*cross sectional*), besar sampel dihitung dengan rumus:

$$n_1 = n_2 = 2 \left[\frac{(Z_\alpha + Z_\beta)S}{x_1 - x_2} \right]^2$$

Di mana kesalahan tipe I ditetapkan 5% hipotesis satu arah sehingga kemaknaan (Z_α) adalah 1,64, kesalahan tipe II ditetapkan 10% maka nilai power penelitian (Z_β) adalah 01,28

Selisish minimal yang dianggap bermakna $(X_1 - X_2) = 2$
simpang baku = 4

$$n_1 = n_2 = 2 \left[\frac{(1,64 + 1,28)4}{2} \right]^2$$

$$= 34,11 \text{ (dibulatkan menjadi 35)}$$

Berdasarkan perhitungan besar sampel di atas maka besar sampel untuk penelitian ini adalah 35 orang.

c. Kriteria inklusi

- 1) Pasien perempuan yang didiagnosis kanker payudara dimana dilakukan pemeriksaan histopatologis.
- 2) Pasien yang terdiagnosis kanker payudara dan berjenis kelamin perempuan.
- 3) Bersedia menjadi sampel penelitian.

d. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang tidak secara lengkap dilakukan pemeriksaan klinokopatologis.
- 2) Pasien kanker payudara dengan jenis kelamin laki-laki.

e. Lokasi dan Waktu penelitian

- 1) Lokasi yang digunakan adalah Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Panembahan Senopati Bantul
- 2) Waktu penelitian dilakukan dari bulan Juni-Agustus 2016

3. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

- a. Variabel Bebas : Riwayat Keluarga
- b. Variabel Terikat : Diferensiasi Histologi

2. Definisi operasional

a. Kanker payudara

Kanker payudara adalah sekelompok sel tidak normal pada payudara yang terus tumbuh berlipat ganda. Sel ini pada akhirnya akan membentuk benjolan di payudara yang didukung dengan pemeriksaan histopatologis dan mendapatkan tindakan kemoterapi

b. Riwayat Keluarga

Riwayat kanker payudara yang dimiliki oleh orang yang memiliki hubungan keluarga. Misalnya: nenek, ibu.

c. Diferensiasi Histologi

Klasifikasi diferensiasi histologi untuk kanker payudara, menggunakan kriteria WHO yaitu sistem grading Nottingham (juga disebut modifikasi Elston-Ellis dari sistem grading Scarff-Bloom-Richardson). Pada penelitian ini menggunakan system diferensiasi histology tersebut, dengan membaginya menjadi diferensiasi I (baik), II (sedang), dan III (buruk). Akan tetapi tidak menyertakan skor dari masing-masing diferensiasi histology.

4. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa data deskriptif yaitu rekam medis yang ada di laboratorium Patologi Anatomi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Dalam rekam medis tersebut terdapat hasil pemeriksaan histopatologi dan diferensiasi histologi. Lalu digunakan kuisisioner untuk meneliti riwayat keluarga pada penderita.

5. Cara pengumpulan data

1. Tahap persiapan penelitian

Tahap persiapan penelitian mencakup perumusan masalah, penyusunan proposal, dan survey lapangan untuk mengetahui ketersediaan data yang dibutuhkan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

2. Tahap pelaksanaan

Penelitian dimulai dengan mencari data pasien kanker payudara yang melakukan pemeriksaan histopatologi di laboratorium Patologi Anatomi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Kemudian dari data tersebut dipastikan bahwa pasien sudah memenuhi kriteria inklusi, dan eksklusi. Setelah mendapatkan pasien yang memenuhi kriteria inklusi, dan eksklusi dilihat rekam medis pasien tersebut, kemudian mencatat hasil histopatologi.

3. Tahap penyelesaian

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS versi 20, dilanjutkan penyusunan karya tulis ilmiah.

6. Analisa data

Analisis data yang digunakan pada penelitian analitik kategorik ini adalah menggunakan analisa Chi-square, di mana peneliti mengharapkan memperoleh apakah variabel bebas berhubungan dengan variabel tergantung. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS versi 20.

